

top idol

INDONESIA™

KARENA KITA ADALAH IDOLA

stikeren!
HITZ • 2PM • Agnes Monica
• Mika Tambayong

Dua Minggu • Edisi 20
27 Oktober - 9 Nopember 2011
Rp 10.500

harga
Rp. 10.500
Extra Poster

IDOLS
Jordan Jansen
Bella Thorne
Chris Laurent
d'Masiv
Ayu Ting Ting
SM*SH
MBLAQ
B1A4
Infinite

POSTERRIFIC
Cherrybelle
SS501
+ **Nikita Willy**

2PM
is Ready to Rock!
+Pin-Up & Poster



Menyusuri Kabut Gunung Halimun

Bosan dengan rutinitas sehari-hari? Mungkin kita perlu mengunjungi Taman Nasional Gunung Halimun (TNGH). Di sini kita bisa merasakan dinginnya kabut sambil mengabadikan matahari terbit. Selain itu, menyaksikan secara langsung proses pembuatan teh juga bisa menambah pengetahuan, lho. Yuk kita susuri kabut Gunung Halimun!

Tips!

1 Karena TNGH beruaca dingin, bawa perlengkapan baju hangat atau jaket, topi kupluk dan kaos tangan untuk menahan hawa dinginnya. Membawa selimut tebal juga disarankan agar tidur kita nyenyak.

2 Medan trekking TNGH lumayan sulit, jadi persiapkan alas kaki berupa sepatu atau sandal gunung yang kuat demi kenyamanan.

3 Kalau ingin menggunakan mobil, kita harus menggunakan kendaraan seperti jeep karena medan jalannya jelek. Jangan bawa sedan ya!

4 Di Pos Cikaniki ada satu penginapan berupa rumah panggung yang terdiri dari 4 kamar, ruang tamu dan dilengkapi dengan dapur.

5 Selain di Pos Cikaniki, kita juga bisa menginap di rumah penduduk Desa Citalahab. Disana banyak rumah penduduk yang bisa dijadikan tempat menginap.

Menuju ke Sana

Yang harus diingat, stamina harus tinggi jika ingin mengunjungi Taman Nasional Gunung Halimun. Soalnya, perjalanan dari Jakarta menuju Pos Kabandungan memakan waktu kurang lebih 4 jam. Selewat Pos Kabandungan, perjalanan menuju Pos Cikaniki bisa dicapai dalam waktu 2 jam lebih. Perjalanan menuju Pos Cikaniki juga bukan perjalanan yang enteng, jalannya banyak yang rusak, berbatu dan berkelok-kelok. Pos Cikaniki terletak sekitar 950 meter dari atas permukaan laut sehingga udaranya dingin dan segar khas pegunungan. Perlu diketahui, Taman Nasional Gunung Halimun mempunyai luas 113,357 ha dan merupakan salah satu taman nasional yang memiliki ekosistem hutan hujan tropis terluas di Jawa. Kawasan TNGH juga merupakan tempat hidup beberapa satwa langka dan dilindungi seperti Owa Jawa dan Macan Tutul Jawa. Selain itu, diperkirakan lebih dari 1.000 jenis tumbuhan ada di sini.

Melihat Pembuatan Teh

Di areal TNGH terdapat perkebunan dan pabrik teh PT. Nirmala. Didampingi seorang pemandu yang ahli, kita akan diajak melihat proses pembuatan teh yang dimulai dari proses pelayuan hingga ke proses pengepakan teh. Nah, di sini kita akan menemukan satu profesi menarik, yaitu petugas pengesanan teh. Seorang petugas pengesanan teh harus bisa mengetes kualitas teh produksi Pabrik Teh Nirmala dari penampaknya dan rasa teh itu sendiri. Profesi ini membutuhkan keahlian dan ketelitian yang harus dilatih selama bertahun-tahun.

Trekking Menyusuri TNGH

Menyusuri Taman Nasional Gunung Halimun adalah perjalanan yang penuh tantangan. Kita harus melewati medan trekking yang membutuhkan ketahanan tubuh dan kehati-hatian. Trek yang dilalui hanya serupa jalan setapak kecil, melewati sungai kecil dan batu-batu yang licin. Kadang jalannya menurun, kita mesti hati-hati saat berpijak, jika enggak ingin terpeleset. Tetapi perjalanan ini layak untuk dilalui lho, karena kita akan mengenal beberapa jenis tumbuhan baru dan bisa melihat Pohon Akasia yang sudah berumur 100 tahun. Belum lagi bonus menghirup udara pegunungan yang bersih dan segar.

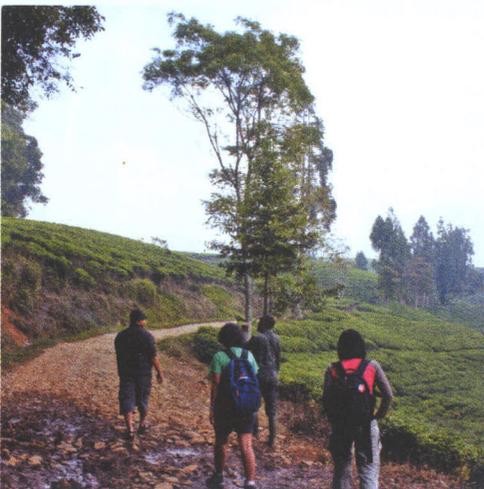
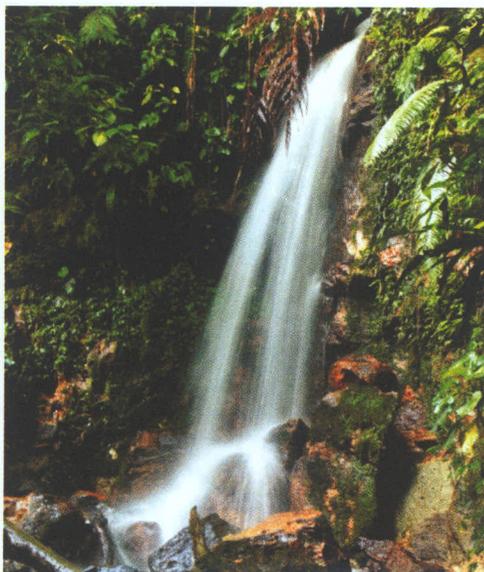
Melihat Jamur Fosfor

Oh ya Idollovers, di sini hidup satu jenis jamur yang menyala dalam gelap yang disebut Jamur Fosfor. Uniknya, jamur ini enggak tumbuh di semua lokasi TNGHS. Kalau ingin menyaksikan jamur ini, kita harus rela bangun tengah malam. Nanti kita akan diajak pemandu ke tempat tumbuhnya Jamur Fosfor. Nah, sewaktu lampu senter dimatikan, baru deh kita bisa menyaksikan sendiri bagaimana rupa Jamur Fosfor yang menyala terang seperti kunang-kunang itu.

Curug Cimacan

Ini adalah salah satu air terjun yang ada di TNGH, hanya berjarak sekitar 200 meter dari Pos Cikaniki. Air terjun ini disebut Curug Macan karena konon dulunya tempat ini dijadikan sumber air minum bagi macan yang tinggal di TNGH. Coba deh duduk tepat di bawah air terjun, pasti akan terasa sensasi dinginnya air terjun di seluruh tubuh. Segar banget dan tubuh serasa dipijat-pijat.

Teks & Foto **Made Wahuni**



Wajib Coba!

Memetik teh

Kita bisa belajar gimana cara para pemetik teh memilih daun yang terbaik sebagai bahan baku pembuatan teh di perkebunan teh PT. Nirmala. Mau mencoba memetik teh sendiri juga bisa kok!

Tea Walk di perkebunan teh

Melihat hamparan hijau daun teh dan menghirup udara bersih dan segar bagus lho untuk paru-paru kita.

Berburu matahari terbit

Untuk melihat matahari terbit, kita harus berangkat dari penginapan menuju perkebunan teh sekitar jam 5 pagi. Walau dingin sangat menusuk, tetapi pemandangan detik-detik matahari yang muncul dari balik bukit dipadu warna langit pagi dan kabut sangat indah. Lukisan alam yang enggak akan mungkin ditiru oleh pelukis terhebat sekalipun.